

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin terletak pada 3°,15 sampai 3°,22 Lintang Selatan dan 114°,32 Bujur Timur, ketinggian tanah asli berada pada 0,16 m di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Kota Banjarmasin berlokasi daerah kuala sungai Martapura yang bermuara pada sisi timur sungai Barito. Letak Kota Banjarmasin nyaris di tengah-tengah Indonesia.

Menurut data statistik 2011 dari seluruh luas wilayah Kota Banjarmasin yang kurang lebih 98 Km² ini dapat dipersentasikan bahwa peruntukan tanah saat sekarang adalah lahan tanah pertanian 3.111,9 ha, perindustrian 278,6 ha, jasa 443,4 ha, pemukiman adalah 3.029,3 ha dan lahan perusahaan seluas 336,8 ha. Perubahan dan perkembangan wilayah terus terjadi seiring dengan penambahan kepadatan penduduk dan kemajuan tingkat pendidikan serta penguasaan ilmu pengetahuan teknologi.

2. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Masjid Raya Sabilal Muhtadin terletak di Jl. Pangeran Samudra No. 137 RT. 15 Kelurahan Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin

Tengah Kota Banjarmasin. Kecamatan Banjarmasin Tengah terletak di antara $3,15^{\circ}$ sampai dengan $3,22^{\circ}$ Lintang Selatan, dan $114,32^{\circ}$ sampai dengan $114,98^{\circ}$ Bujur Timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 meter dibawah permukaan air laut, dengan kondisi daerahnya berpayapaya dan relief datar.

Batas wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjar Utara Kelurahan Seberang Mesjid Pasar Lama.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Timur Kelurahan Kampung Melayu.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Kelayan Luar.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Barat Kelurahan Teluk Dalam.

3. Topografi Lokasi Penelitian

Secara geografis Kecamatan Banjarmasin Tengah berada dalam cekungan sungai Barito sehingga tanahnya sebagian besar terdiri dari rawa-rawa yang tersusun endapan alluvial dengan sisipan pasir halus.

4. Iklim Lokasi Penelitian

Iklim kota Banjarmasin memiliki dua musim yang berpengaruh yakni musim panas dan musim hujan. Musim panas atau musim kemarau antara bulan April sampai dengan bulan September, sedangkan musim penghujan antara bulan Oktober sampai dengan

bulan Maret, dan setiap tahun dengan curah hujan antara 2000-3000 mm/tahun.

Pengaruh musim panas dan musim hujan sangat terasa karena letaknya kurang lebih 20 km dari permukaan laut jawa udaranya sangat lembab dan panas.

B. Sejarah Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Masjid Raya Sabilal Muhtadin adalah sebuah masjid besar yang berada di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Masjid ini dibangun di tepi barat sungai Martapura dan dibangun pada tahun 1981. Dalam sejarahnya, pembangunan masjid yang dimulai sejak Gubernur Subardjo, baru diresmikan pada masa kepemimpinan Gubernur Mistar Tjokrokoesoemo. Sedangkan motor pembangunan adalah HM Said yang saat itu menjabat sebagai kepala Biro Pembangunan. HM Said di kemudian hari terpilih sebagai Gubernur Kalsel dua periode. Menjadi suatu kebanggaan, Presiden Soeharto pada waktu itu, berkenan hadir meresmikan buah karya mereka.

Memang, tak lagi terlihat tinta emas di dua batu prasasti yang disusun vertikal pada halaman depan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin. Karena terpaan hujan dan teriknya matahari telah melunturkannya goresan pada monumen kecil tersebut. Hanya saja, nama dan tanda tangan yang terukir di batu berwarna hitam itu yang masih nampak jelas. Di batu bagian atas tertulis Masjid Raya Sabilal Muhtadin diresmikan Presiden RI Soeharto, Senin 9 Februari 1981.

Sementara di batu bagian bawah bertuliskan, Minggu 10 November 1974 dipancangkan tiang pertama Masjid Raya Banjarmasin oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan. Di situ belum disebutkan Sabilal Muhtadin. Dari prasasti itu terlihat, diperlukan waktu tujuh tahun untuk membangun masjid raya yang menjadi lambang kekhasan daerah Kalsel itu. Sejak diresmikan, berarti Masjid Raya Sabilal Muhtadin kini berumur lebih 33 tahun.

Di dalam catatan sejarah pembangunannya disebutkan, nama Sabilal Muhtadin yang pembangunannya menelan dana Rp 3,685 miliar itu adalah sebagai penghormatan dan penghargaan terhadap Ulama Besar (almarhum) Syekh Muhammad Arsyad al-Banjary (1710-1812 M) yang selama hidupnya memperdalam dan mengembangkan agama Islam di Kerajaan Banjar atau Kalimantan Selatan sekarang ini. Ulama Besar ini tidak saja dikenal di seluruh Nusantara, akan tetapi dikenal dan dihormati melewati batas negerinya sampai ke Malaka, Filipina, Bombay, Mekkah, Madinah, Istanbul dan Mesir.

Diriwayatkan, pada waktu Sultan Tahlilullah (1700-1734 M) memerintah Kerajaan Banjar, suatu hari ketika berkunjung ke kampung Lok Gabang. Sultan melihat seorang anak berusia sekitar 7 tahun sedang asyik menulis dan menggambar, dan tampaknya cerdas dan berbakat, diceritakan pula bahwa ia telah fasih membaca Al-Quran dengan indah. Terkesan akan kejadian itu, maka Sultan meminta pada orang tuanya agar anak tersebut sebaiknya tinggal di istana untuk belajar bersama dengan anak-anak dan cucu Sultan.

Kemudian atas permintaannya sendiri, pada waktu berumur sekitar 30 tahun. Sultan mengabdikan keinginannya untuk belajar ke Makkah memperdalam ilmunya, dan lebih dari 30 tahun kemudian, setelah gurunya menyatakan sudahlah cukup bekal ilmunya, barulah ia kembali pulang ke Banjarmasin. Akan tetapi Sultan Tahlilullah seorang yang telah banyak membantu dan memberi warna pada kehidupannya telah mangkat dan digantikan kemudian oleh Sultan Tahmidullah II bin Sultan HW, yaitu cucu Sultan Tahlilullah yang sejak semula telah akrab bagaikan bersahabat. Kepada Sultan Tahlilullah ia tidak sempat menyatakan terimakasihnya ataupun memberikan pengabdian dan mereka terpisah karena jarak dan umur.

Sekembalinya dari Makkah, hal pertama yang dikerjakannya ialah membuka tempat pengajian (semacam pesantren) bernama Dalam Pagar, yang kemudian lama-kelamaan menjadi sebuah kampung yang ramai tempat menuntut ilmu agama Islam. Sultan Tahmidullah yang pada ketika itu memerintah Kerajaan Banjar, sangat menaruh perhatian terhadap perkembangan serta kemajuan agama Islam dikerajaannya. Meminta kepada Syekh Muhammad Arsyad agar menulis sebuah Kitab Hukum Ibadat (Hukum Fiqh) yang kelak kemudian dikenal dengan nama Kitab Sabilal Muhtadin.

Sebelumnya, untuk keperluan pengajaran serta pendidikan. Ia telah menulis beberapa kitab serta risalah-risalah, diantaranya ialah Kitab Ushuluddin yang biasa disebut Kitab Sifat Duapuluh, Kitab Tuhfatur Raghabin, yaitu kitab yang membahas soal-soal itikad serta perbuatan yang

sesat, Kitab Nuqtatul Ajlan yaitu kitab tentang wanita serta tertib suami-istri, Kitatul Faraidl semacam hukum perdata. Dari beberapa risalahnya, dan beberapa pelajaran penting yang langsung diajarkannya oleh murid-muridnya, kemudian dihimpun dan menjadi semacam Kitab Hukum Syarat, yaitu tentang syarat syahadat, sembahyang, bersuci, puasa dan yang berhubungan dengan itu, dan biasa disebut Kitab Parukunan. Mengenai bidang Tasauf (semacam Filsafat Ketuhanan) ia juga menuliskan pikiran-pikirannya dalam Kitab Kanzul-Makrifah.

Kitab Sabilal Muhtadin yang disebut di atas selengkapnya adalah *Kitab Sabilal Muhtadin lit-tafaqquh fi amriddin*, dan untuk singkatnya disebut Kitab Sabilal saja dan artinya dalam terjemahan bebas adalah "Jalan bagi orang-orang yang mendapat petunjuk untuk mendalami urusan-urusan agama". Dengan demikian, maka Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary sekaligus adalah guru, ulama, dan teladan bagi muridnya, dan juga penduduk sekitarnya. Ia telah berbakti kepada agama dan kehidupan itu sendiri dengan setulus jiwa dan raganya.

Maka pada akhirnya, sebagai akibat dari semua itu. Kelak kemudian hari, suri tauladan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary, seperti telah diriwayatkan di atas. Membekas dan terpatri pada hati seluruh kerajaan dan penduduknya dengan kenyataan sebagaimana kita lihat sampai hari ini ialah demikian banyaknya masjid, langgar, surau dan madrasah didirikan dan dibangun oleh penduduk di setiap desa, kampung dan kota di seluruh Kerajaan Banjar atau di Kalimantan Selatan sekarang ini.

C. Penyajian Data

1. Visi dan Misi Masjid Raya Sabilal Muhtadin

a. Visi

Menjadikan Masjid sebagai Pusat Peribadatan, Takmir Dakwah, Sosial Keagamaan dalam sistem pengelolaan yang modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembinaan, mengembangkan dan menerapkan ajaran Islam dengan penuh persaudaraan dan semangat Ukhuwah Islamiyah.
- 2) Membina, mengelola Masjid dan Pendidikan sebagai wadah pembinaan intelektual dalam kepribadian dengan menerapkan manajemen modern yang efektif dan efisien.
- 3) Membangun, membina dan mengembangkan usaha yang bersifat bisnis yang relevan yang hasilnya untuk menunjang pengembangan kegiatan kemasjidan dan pendidikan.

2. Para Kepala Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Para Kepala Masjid Raya Sabilal Muhtadin, sejak 1980 memimpin dan turut serta mewarnai gerak dan langkah Masjid Raya Sabilal Muhtadin, mereka itu adalah:

- a. KH. Hasan Mugeni Marwan (1980-1982).
- b. Ir. H. Muhammad Said (1982-1987).
- c. Maksid (1987-1999).
- d. KH. Husin Naparin, Lc, MA (1999-2004).
- e. KH. Ahmad Bakeri (2004-2006).
- f. Drs. H. Rudy Arifin, MM (2006-2008).
- g. Drs. KH. Tabrani Basri (2008-2010).
- h. Drs. H. Rusdiansyah Asnawi, SH (2010-2012).
- i. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag (2012-2017).
- j. Drs. H. Darul Quthni, MH (Sekarang).¹

3. Pengurus Masjid Raya Sabilal Muhtadin

- a. Dr. H. Akhmad Sagir, M. AG : Ketua
- b. Dr. Ir. H. Abrani Sulaiman, M. Sc : Wakil Ketua I
- c. H. Nasrullah AR, S. Pd.I, M.Hum : Wakil Ketua II
- d. H. Nasrullah, S. Ag, M.Pd : Sekretaris
- e. Husnul Hair MS : Wakil Sekretaris I
- f. Drs. H. Irhamsyah Safari : Wakil Sekretaris II
- g. Drs. H. Syukriansyah, MA : Bendahara
- h. H. M. Idris Riyadi HAR : Wakil Bendahara I
- i. Drs. H. M. Bayani : Wakil Bendahara II
- j. H. Ahmad Bugdadi, S. Ag, MHI : Kasi Ta'mir dan
Peribadatan

¹Wawancara dengan H. M. Amin, Staf Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin, 25 Agustus 2017.

- k. Ilhamiannor, SHI : Kasi Pemeliharaan Gedung Aset
 - l. Fathul Ilmi, S. Pd.I : Kasi Pembinaan Kepemudaan
 - m. Drs. H. Rahmana Abdurrahman, M.Fil.I : Kasi Pendidikan, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat
 - n. M. Hafiz Ridha, S. Pd. I : Kasi Humas, Publikasi dan Perpustakaan
 - o. Fahruzaini, S. Ag : Kasi Pemeliharaan Air, Listrik & Elektronik
 - p. Hasbullah : Kasi Keamanan dan Ketertiban
 - q. H. Ahmad Syurkani, S. Pd. I : Kasi Kebersihan dan Pertamanan
 - r. Samsul Rani, S. Ag, M. Sc : Kasi Radio Siaran
 - s. Sarmiji Asri, S. Ag, M. HI : Kasi PHBI dan ZIS
- 1) Staff
- a. H. M. Amin
 - b. Darmi

- c. M. Taberani
 - d. Akbar
 - e. M. Arsyad
- 2) Kaum
- a. Umar
 - b. H. Zainuddin
 - c. Fathul Yadi
 - d. Syahran
 - e. Zaidin
 - f. Iwan MY
 - g. Mursidi
 - h. Yuli
 - i. Fahrurrazi
- 3) Taman
- a. H. Syafi'I
 - b. H. Kurji
 - c. H. Ahmad Kasri
 - d. H. Jatmo M
 - e. H. Abdul Gani
 - f. Saidi
 - g. H. Zainal Abidin
 - h. Arbain
 - i. Zainuddin
 - j. M ABD. Rahim

- k. Syaifullah
- 4) Satpam
- a. H. A. Sairaji
 - b. Fahrurrazi
 - c. Uni Fahrul
 - d. Burhan
 - e. Zaidi Hariadi
 - f. Lukmanul H
 - g. Rahmansyah
 - h. Ikhwan
 - i. Junaidi
 - j. A. Riyadi Sya'ban
- 5) Radio
- a. Pirngadi
 - b. Suharianto
 - c. Suriadi
 - d. Da'watul Wahyuna
 - e. Isnawati
- 6) Teknisi
- a. Abd. Khair
 - b. Syamsu
 - c. Mahfianor
 - d. F. Fajri Aulia
 - e. Toyyib

- 7) Imam
 - a. H. Saifurrahman
 - b. H. M. Abduh
 - c. H. M. Sopian
 - d. H. M. Noor
 - e. M. Mudiuddin
- 8) Muazzin
 - a. Ahmad Salabi
 - b. Aditya Rahman
 - c. M. Rahimi
- 9) Perpustakaan
 - a. Musdalifah
 - b. Munadia Aisyah²

4. Struktur Organisasi Kepengurusan Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

²Wawancara dengan H. M. Amin, Staf Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin, 25 Agustus 2017.

5. Peran dan Aktivitas Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Peran humas di Masjid Raya Sabilal Muhtadin layaknya sama seperti humas yang lainnya. Seperti mengolah segala bentuk informasi untuk kebaikan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, baik itu pengurus, pengelola, maupun kenyamanan jemaah. Aktivitas Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin sama dengan pegawai yang ada di Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Aktivitas Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin yaitu meliputi atau mendokumentasikan kegiatan-kegiatan penting yang dilaksanakan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam bentuk foto atau video. Bekerjasama dengan bidang-bidang lain yang ada dalam mempublikasikan kegiatan/program yang akan dilaksanakan. Dan menjalin kerjasama yang baik dengan sesama pegawai dan masyarakat.³

Selain itu, tugas Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin membantu Ketua Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam pelayanan hubungan masyarakat. Menampung aspirasi masyarakat dan menyampaikan kepada Ketua Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Dan memberi saran-saran pelaksanaan program-program sesuai dengan aspirasi.

³Wawancara dengan H. Hafiz Ridha S. Pd.I, KASI Humas Publikasi dan Perpustakaan, 24 November 2017.

6. Program Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Sesuai tugas pokok dan fungsinya maka dalam menjalankan kegiatannya Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin memiliki program kehumasan yang ditekankan kepada:

a. Program Pelayanan

Program ini merupakan pelayanan data/informasi baik secara lisan maupun tertulis.

b. Program Dokumentator

Program ini berupa pembuatan dokumentasi foto, rekaman (CD audio dan Video), Kliping berita dan lain-lain.

c. Program Mediator

Program ini berupa mediasi terhadap penerbitan berbagai media massa dengan cara menggelar konferensi pers, menanggapi berita yang negative dan lain sebagainya.

7. Fasilitas dan Kegiatan Keagamaan yang Rutin dilakukan Di Masjid Raya Sabilal Muhtadin

1) Fasilitas-fasilitas yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin:

- 1) Internet Akses.
- 2) Parkir.
- 3) Taman.
- 4) Gudang.
- 5) Tempat Penitipan Sepatu atau Sandal.
- 6) Ruang Belajar (TPA atau Madrasah) dari tingkat TK sampai SMU.

- 7) Toko.
 - 8) Aula Serba Guna.
 - 9) Perlengkapan Pengurusan Jenazah dan Mobil Ambulance.
 - 10) Poliklinik.
 - 11) Koperasi.
 - 12) Perpustakaan.
 - 13) Kantor Sekretariat.
 - 14) Radio Da'wah Sabilal Muhtadin.
 - 15) Penyejuk Udara/AC, Sound System dan Multimedia.
 - 16) Pembangkit Listrik/Genset.
 - 17) Kamar Mandi/WC dan Tempat Wudhu.
 - 18) Sarana Ibadah.
 - 19) Sarana Olahraga.
 - 20) SPBU Sabilal Muhtadin.
 - 21) Sabilal Muhtadin Store.
- 2) Kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin:**
- 1) Pemberdayaan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf.
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan (TPA, Madrasah, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat).
 - 3) Menyelenggarakan kegiatan sosial ekonomi (koperasi masjid).
 - 4) Menyelenggarakan Dakwah Islam/Tabliq Akbar.
 - 5) Menyelenggarakan Kegiatan Hari Besar Islam.

- 6) Menyelenggarakan Sholat Jumat.
- 7) Menyelenggarakan Ibadah Sholat Fardhu.
- 8) Menyelenggarakan Pengajian Rutin.

Tabel 4.1 Jadwal Pengajian Rutin

No	Hari	Waktu	Penceramah	Kajian Kitab
1	Malam Senin	18.30	KH. Husin Naparin	Tafsir Alquran
2	Malam Selasa	18.30	KH. Tabrani Basri	Irsyadul Ibaad
3	Malam Rabu	18.30	KH. Ahmad Sufian	Sabilal Muhtadin
4	Malam Kamis	18.30	H. Ahmad Mubarak	Fiqih
5	Malam Jum'at	18.30	KH. Zuhdiaannoor	Kitab Ilmun Nibraz
6	Malam Sabtu	18.30	H.M. Rasyid Ridha	Amaliah Dadailul Khairat dan Tauhid
7	Sabtu Pagi	08.00	KH. Zainudin	Kifayatul

			Rais	Afkiya
--	--	--	------	--------

8. Profil Radio Da'wah Sabilal Muhtadin

a. Latar Belakang

Masjid Raya Sabilal Muhtadin telah melaksanakan peningkatan segala bidang. Namun, penyebaran informasi masih belum dapat dilakukan dengan optimal dan diketahui oleh seluruh masyarakat. Untuk itu dibutuhkan sarana penyebaran informasi yang tepat dan mampu menjangkau seluruh wilayah Kota Banjarmasin. Dengan dasar itulah maka didirikan Perkumpulan Radio Da'wah Sabilal Muhtadin (Radio Da'wah Masjid Raya Sabilal Muhtadin) yaitu pada tahun 1983 dengan gelombang AM 383 meterband, frekuensi 783 kHz, dan band callsign PM 5 DXz.

b. Cakupan Wilayah Siaran Radio Da'wah Sabilal Muhtadin

Wilayah layanan siaran adalah seluruh Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar, Sebagian Hulu Sungai Selatan dan Tanah Laut. Walaupun terkadang mengalami kendala sinyal untuk wilayah terpencil dan pendalaman di daerah Tanah Laut dan Hulu Sungai Selatan, radio ini masih tetap menjadi media informasi yang tepat dan akurat untuk kondisi tersebut.

3) Struktur Radio Da'wah Sabilal Muhtadin

Ketua II : H. Nasrullah AR, S.Pd, M.Hum

KASI Radio Siaran : Samsul Rani S.Ag. M.Sc

Kepala Studio	: Suharianto
Penyiar I	: Suriadi
Penyiar II	: Da'watul W
Tata Usaha	: Isnawati
Teknisi Radio	: Pirngadi ⁴

4) Peran dan Fungsi Struktur Radio Da'wah Sabilal Muhtadin

1) KASI Radio Siaran

Bertanggung jawab terhadap jalannya siaran radio Da'wah Sabilal Muhtadin.

2) Kepala Studio

Mengendalikan dan mengkoordinasikan kebijakan radio Da'wah Sabilal Muhtadin.

3) Penyiar

Penghibur, pengubah keadaan, dan pemberi informasi.

4) Tata Usaha

Mengembangkan kerjasama pemberitaan antarmedia massa.

5) Teknisi Radio

Mengawasi dan memperbaiki peralatan siaran radio termasuk satelit pemancar radio.

5) Program Siaran Radio Da'wah Sabilal Muhtadin

1) Berita.

⁴ Wawancara dengan Suharianto , Kepala Studio Radio Da'wah Sabilal Muhtadin, 29 November 2017.

- 2) Penerangan/Informasi.
- 3) Pendidikan/Kebudayaan.
- 4) Agama.
- 5) Hiburan/Musik.
- 6) Iklan Layanan Masyarakat.

B. Analisis Data

1. Informasi yang dipublikasikan oleh Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin melalui Radio Da'wah Sabilal Muhtadin

Fungsi humas menurut Cutlip and Center ialah:

- a. Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
- b. Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik pada perusahaan.
- c. Melayani publik dan memberikan nasihat kepada pimpinan organisasi untuk kepentingan umum.
- d. Membina hubungan secara harmonis antara organisasi dan publik, baik internal maupun eksternal.

Dari penyajian data yang telah dikemukakan bahwa informasi yang dipublikasikan oleh Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin melalui Radio Da'wah Sabilal Muhtadin yaitu segala aktivitas dakwah yang berlangsung di wilayah atau area Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Isi program siaran Radio Da'wah Sabilal Muhtadin adalah berita, penerangan/informasi, pendidikan/kebudayaan, agama,

hiburan/musik, dan iklan layanan masyarakat. Masjid Raya Sabilal Muhtadin memiliki media elektronik yang bernama Radio Da'wah Sabilal Muhtadin.

2. Peran Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam Mengolah Informasi atau Berita Kegiatan Keagamaan melalui Radio Da'wah Sabilal Muhtadin

Menurut John D. Millet dalam Rosady Ruslan (2001 : 108) mengemukakan ada 4 peran humas atau public relations dalam melaksanakan tugas atau kewajiban utamanya, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengamati dan mempelajari keinginan-keinginan, dan aspirasi yang terdapat dalam masyarakat (*learning about public desires and aspiration*).
- b. Kegiatan untuk memberikan nasihat atau sumbang saran dalam menanggapi apa yang sebaiknya dapat dilakukan instansi atau lembaga pemerintah seperti yang dikehendaki oleh pihak publiknya (*advising the public about what is should desire*).
- c. Kemampuan untuk mengusahakan terciptanya hubungan memuaskan antara publik dengan para pejabat pemerintahan (*ensuring satisfactory contact between public and government official*).
- d. Memberikan penerangan dan informasi tentang apa yang telah diupayakan oleh suatu lembaga atau instansi pemerintahan yang bersangkutan (*informing and about what agency is doing*).

Pemberian informasi oleh humas melalui beragam bentuk, diantaranya melalui *Press Release*.

Dalam pengolahan sebuah informasi, Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin juga bekerjasama dengan seksi Radio Da'wah Sabilal Muhtadin. Informasi-informasi yang didapatkan oleh Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dari semua seksi yang ada di Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin tidak hanya bekerjasama dengan dengan Seksi Radio Da'wah Sabilal Muhtadin, tetapi dengan semua pegawai yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Agar terjalin kerjasama yang baik.

Media humas untuk melakukan pekerjaan di bagian publisitas dan media relations seorang *public relation* mempunyai alat-alat kegiatan, antara lain:

- a. Publisitas dan media relations seperti:
 - 1) *Press release* (menulis berita tentang perusahaan kepada media).
 - 2) *Press conference* (menyampaikan informasi tentang perusahaan dengan secara langsung mengundang wartawan).
 - 3) *Press tours* (mengundang wartawan untuk berkunjung ke perusahaan).
 - 4) *Press party* (menjamu wartawan makan bersama).
 - 5) *Press receptions* (mengadakan acara khusus pertemuan dengan wartawan).

- 6) *Media gathering* (mengumpulkan media dalam sebuah forum).
- b. *Special event*
- 1) *Open house* atau *company visit* (memberi peluang kepada publik untuk mengenal lebih dekat perusahaan dengan berkunjung langsung ke perusahaan).
 - 2) *Fund-raisers* (kegiatan mengumpulkan dana).
 - 3) *Trade-shows* (mengadakan pameran dagang).
 - 4) *Award ceremonies* (acara pemberian penghargaan).
 - 5) *Contest* (lomba-lomba).
 - 6) *Seminar* (mengadakan seminar dengan tema yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat, baik sebagai penyelenggara atau sebagai pembicara)
- c. *Corporate advertising* (iklan-iklan korporat untuk menunjang citra).
- d. *Newsletter* (media tulisan yang bisa digunakan untuk internal ataupun eksternal publik).
- e. *Speaker bureau* (biro khusus juru bicara yang bertugas menyampaikan informasi kepada publik).
- f. *Lobbying* (melakukan negosiasi baik kepada lembaga pemerintah atau bukan, berkaitan dengan masalah-masalah yang menyangkut kepentingan perusahaan).
- g. *Charitable contributions* (kegiatan-kegiatan amal untuk membantu masyarakat).

- h. *Thank you notes and letter* (ucapan-ucapan terima kasih kepada publik).
- i. *Audio-visual* (misalnya membuat *compony profile* berbentuk audio-visual dan materi presentasi dihadapan publik).
- j. *Sponsorships* (menjadi sponsor berbagai event di masyarakat).
- k. *Letter of denial* (surat klarifikasi atau sebuah informasi yang tidak benar yang disampaikan ke media).

Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin juga bekerjasama dengan media massa (pers). Pers ini dalam bentuk media cetak seperti koran harian (BanjarmasinPost, Metro Banjar, Radar Banjarmasin, Kalimantan Post, Media Kalimantan, Kalsel Post dan Mata Banua), spanduk, baleho, dan banner, maupun media elektronik seperti televise (DutaTV, TVRI Kalimantan Selatan, Kompas TV, Prima TV dan Banjar TV). Media massa ini digunakan untuk menyebarkan informasi kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

3. Peran Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam Upaya Meningkatkan Kegiatan Keagamaan

Peran humas di Masjid Raya Sabilal Muhtadin layaknya sama seperti humas yang lainnya. Seperti mengolah segala bentuk informasi untuk kebaikan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, baik itu pengurus, pengelola, maupun kenyamanan jamaah. Upaya yang dilakukan oleh Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan melalui Radio Da'wah Sabilal Muhtadin tentu

tidak terlepas dari fungsinya sebagai publik pigur yang dibutuhkan/diperlukan oleh setiap organisasi maupun instansi pemerintahan. Media yang digunakan Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan dilaksanakan melalui berbagai media, baik media cetak maupun elektronik.

Dalam bentuk media cetak seperti koran harian (BanjarmasinPost, Metro Banjar, Radar Banjarmasin, Kalimantan Post, Media Kalimantan, Kalsel Post dan Mata Banua), spanduk, baleho, dan banner, maupun media elektronik seperti televisi (DutaTV, TVRI Kalimantan Selatan, Kompas TV, Prima TV dan Banjar TV). Media massa ini digunakan untuk menyebarkan informasi kegiatan keagamaan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Dari program keagamaan melalui media radio dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat serta dapat menembus ruang dan waktu tanpa batas, ini perlu dikemas dengan baik. Bagaimana suatu siaran keagamaan atau dakwah menjadi panutan dan diterima masyarakat secara lugas, kontekstual dan menyenangkan, memiliki daya tarik dan berhasil guna bagi audiens.

Setelah melakukan observasi sekitar dua minggu di stasiun Radio Da'wah Sabilal Muhtadin penulis menemukan beberapa kali dalam sehari siaran atau ceramah agama yang mengudara di radio tersebut yang ustadznya ditunjuk langsung oleh Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Waktu siaran Radio Da'wah Sabilal Muhtadin tahun 2016

mulai pada pukul 04.00 wita sampai 20.00 wita, sedangkan tahun 2017 mulai pada pukul 04.00 wita sampai pukul 21.00 wita.

Pada tahun 2016 masih belum terfokus dengan ceramah agama yang disampaikan oleh siapa. Kemudian Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin menyarankan untuk diisi ceramah agama dan pengajian Alquran oleh ulama/tokoh yang terkenal di Kota Banjarmasin. Seperti ceramah agama oleh Gajali Mukri, Lc, Zainuddin MZ, dari instansi DEPAG, KH. Adnani Iskandar, Miftah Faridh, Nasrullah AR, Fahrurzaini, Rahmana, Habib Novel, Habib Asegaf, dan pengajian Alquran oleh H. Muammar ZA, Syekh Mahmud Al Husari, Syekh Mishary Rashid AL Fasy, Syekh Abdul Basith, Syekh Maher Muaqily, Syekh Abdullah Awad Al Juhani, Syekh Abdurrahman Al Ausy.

Serta ditambahkan dengan info sehat Islami dan nada, lagu-lagu Islami, cerita-cerita penuh inspiratif, biografi orang-orang soleh, ruang tafsir, kreasi dan penampilan dari lembaga pendidikan Islam Sabilal Muhtadin, talk show oleh angkatan muda Sabilal, dan sejarah singkat Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Isi/content ceramah biasanya ditentukan oleh ustadz itu sendiri. Banyak masyarakat yang terbantu dalam memecahkan masalah dan mencari solusi tentang kesulitan hidup yang dihadapi dan motivasi kehidupan melalui ceramah sang ustadz. Dan juga mengadakan sesi tanya jawab/diskusi via SMS dan Telepon (081528349172). Tahun 2016 penyiar/operator radio Sabilal Muhtadin diisi oleh Da'watul Wahyuna, Suhariyanto, S. Ag, Suryadi,

MR, S.Pd, dan M. Arsyad, S.Pd. Sekarang Da'watul Wahyuna, Suhariyanto, S. Ag, dan Suryadi, MR, S.Pd.

Di lihat dari data bahwa ada peningkatan dan penurunan terhadap infaq, uang parkir kendaraan dan uang parkir titipan sepatu sandal. Pada tahun 2016 bulan Mei sampai Desember jumlah uang parkir kendaraan sejumlah Rp. 82.694.000,-, sedangkan pada tahun 2017 bulan Mei sampai Desember jumlah uang parkir kendaraan sejumlah Rp. 471.931.000,-. Lalu jumlah uang parkir titipan sandal sepatu pada tahun 2016 pada bulan Mei sampai Desember sejumlah Rp. 38.982.400,-, sedangkan tahun 2017 pada bulan Mei sampai Desember sejumlah Rp. 39.233.000,-.

Dan tahun 2016 pada bulan Januari sampai April keuangan infaq pengajian rutin sejumlah Rp. 605.210.000,-, sedangkan tahun 2017 bulan Januari sampai April keuangan infaq pengajian rutin sejumlah Rp. 411.972.000,-. Jadi terjadi peningkatan pada keuangan parkir kendaraan dan parkir titipan sandal sepatu, namun pada keuangan infaq pengajian rutin terjadi penurunan.

Permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan adalah kesibukan dari masing-masing bidang di Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Namun demikian, kendala bukanlah sebuah halangan yang membuat terhenti kegiatan tersebut. Bahkan dengan adanya kendala maka seharusnya sebagai seseorang yang bergelut dibidang kehumasan harus gesit dan kreatif mencari

jalan keluar dan terus berusaha dan berupaya untuk mencapai apa yang di targetkan.

Dengan demikian segala kendala maupun halangan bukanlah masalah yang tidak ada jalan keluarnya. Seperti yang dilakukan oleh Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam upayanya melaksanakan fungsi dan tugas-tugas baik dibidang humas maupun dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan melalui radio Da'wah Sabilal Muhtadin, meski ada berbagai kendala yang muncul namun tetap berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaiannya.

Faktor pendukung Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan adalah keterbukaan informasi satu sama lain dari bidang-bidang yang ada di Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Karena setiap seksi memiliki jadwalnya masing-masing. *Sinergitas* adalah kerjasama unsur atau bagian atau fungsi atau instansi atau lembaga yang menghasilkan suatu tujuan yang lebih baik dan lebih besar daripada dikerjakan sendiri. Banyak yang dihasilkan dari bersinergi diantaranya adalah terciptanya saling menghargai dan pelaksanaan tugas atau kewajiban menjadi lebih maksimal dan efisien.

Dan *intensitas* merupakan realitas dari motivasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan prestasi, sebab seseorang melakukan usaha dengan penuh semangat karena adanya motivasi sebagai pendorong pencapaian prestasi. Yang menjadi penghambat Humas Masjid Raya Sabilal Muhtadin adalah kesibukan

dari masing-masing bidang di Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin.